

Peran Interaksi Sosial Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Al Istiqomah

Azivah Zahrianis¹ Nabila Riyani Amanda Saragih² Riska Tri Andini³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: AzivahZahrianis@gmail.com

Abstrak

Perkembangan bahasa Indonesia sangat penting karena komunikasi juga penting untuk tahapan perkembangan dari anak-anak tersebut. Dengan berbahasa mereka berkomunikasi dan interaksi sosial. Salah satu stimulasi yang bisa kita gunakan dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah dengan berinteraksi sosial. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran interaksi sosial dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini tersebut. Subjek penelitian melibatkan 10 siswa dari TK Istiqomah di mana 3 diantaranya mengalami pribadi yang *improver* dan menutup diri dari teman-temannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan dan wawancara dengan guru serta observasi terhadap siswa selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran interaksi sosial dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa, *Interaksi Sosial*, Anak Usia Dini

Abstract

The development of the Indonesian language is very important because communication is also important for the development stages of these children. It is through language that they communicate and have social interaction. One of the stimuli that we can use to improve language development in early childhood is social interaction. Therefore, this study aims to investigate the role of social interaction in improving language development in early childhood. The research subjects involved 10 students from Istiqomah Kindergarten, 3 of whom experienced personal improvement and closed themselves off from their friends. The research methods used are observations and interviews with teachers as well as observations of students during a certain period. The research results show that the role of social interaction can improve language skills in early childhood.

Keywords: Language Development, Social Interaction, Early Childhood



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Perkembangan berpikir anak-anak usia Taman Kanak-Kanak atau prasekolah sangat pesat. Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting karena selain sebagai alat komunikasi, tetapi penting juga untuk tahapan tumbuh kembang dari anak-anak tersebut. Dapat di katakan bahwa kemampuan yang dimiliki setiap anak terhadap perkembangan bahasa pasti akan berbeda-beda dan akan sejalan terhadap perkembangan biologisnya. Untuk melakukan perkembangan bahasa terhadap anak usia dini, peran orang tua sebagai pendidik utama yaitu dapat mengajarkan berbagai macam kosakata dan dapat juga mengajak anak melakukan interaksi.

Jadi di dalam kehidupan, bahasa sangatlah penting. maka harus ditanamkan sejak usia dini. Hal ini dilakukan supaya anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik ketikadewasa nanti. Karena didalam kehidupan sosialnya anak-anak pasti akan mengenal dengan lingkungan sekitarnya. Dengan bahasalah mereka dapat berkomunikasi, maka dari sejak usia dini mereka diajarkan berbahasa agar dapat menyusun kata-kata dan mengeluarkan melalui lisannya sesuai dengan apa yang akan diekspresikannya. Perluasan dan kompleksitas interaksi dengan lingkungan akan sangat mewarnai perkembangan kemampuan berbahasanya. Dalam konteks ini, pemilihan TK Istiqomah sebagai tempat penelitian memiliki pertimbangan yang mendalam. Terlebih lagi, TK Islamic ini dikenal memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini di wilayah tersebut. Lingkungan sekolah yang terbilang cukup efektif dan ramah anak juga turut menjadi faktor penentu dalam keputusan pemilihan TK ini sebagai lokasi penelitian. Selain reputasinya yang baik, berbagai karakter siswa di TK Istiqomah juga menjadi faktor penting dalam pemilihan tempat penelitian ini. Dengan memiliki siswa yang bervariasi dalam hal kondisi sosial dan lingkungan keluarga, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lebih representatif dan menyeluruh. Keterlibatan 20 siswa dalam penelitian ini, di mana 2 di antaranya mengalami, memberikan kesempatan yang berharga untuk meneliti lebih dalam tentang dampak peran interaksi sosial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK Istiqomah. Melalui kajian literatur terdahulu, telah dijelaskan bahwasanya perkembangan bahasa pada anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting di dalam usia golden age mereka. Kemudian telah dijelaskan bahwasanya peran interaksi sosial baik antar lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah dalam lingkup anak usia dini sangatlah berperan besar di dalam meningkatkan kosakata yang ada dalam diri anak.

Kajian Teori

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab I pasal I ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam proses pembelajaran anak usia dini memerlukan peran penting guru dan orang tua dalam mengawasi perkembangan anak.

Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki keterampilan berbahasa dalam lingkup penerimaan bahasa, pengungkapan gagasan, dan keaksaraan (Amalia & Hasana, 2020). Dengan acuan tersebut, keterampilan berbahasa anak dapat diidentifikasi berdasarkan kemampuan fisiologi, kognitif, dan motorik. Kemampuan fisiologi dijabarkan sebagai kemampuan indra anak dalam menangkap dan menerima bahasa. Misalnya, anak mendengar dan melihat orang-orang yang berbicara di sekitarnya. Telinga mereka mendengar bunyi suatu kata, sementara mata mereka melihat gerakan bibir yang mengucapkan kata. Kemampuan indra itu lalu diteruskan ke saraf pusat yang menjadi titik utama kemampuan kognitif anak, yakni anak memahami bahasa dan dapat mengungkapkan gagasan melalui bahasa. Selain itu, anak juga akan dapat menuangkan

bahasa dalam bentuk aksara sebagai bagian dari perkembangan motoriknya. Dengan begitu, anak memiliki keterampilan dalam berbahasa.

Peran Interaksi Sosial Dalam Pengembangan Bahasa anak usia dini.

Interaksi sosial memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-6 tahun. Anak-anak belajar bahasa melalui observasi dan peniruan. Melalui interaksi sosial, mereka dapat melihat dan meniru perilaku dan komunikasi dari orang dewasa, teman sebaya, atau anggota keluarga. Ini membantu dalam pembentukan struktur bahasa dan kosakata yang benar. Interaksi sosial memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terlibat dalam percakapan sehari-hari. Diskusi dengan orang dewasa atau teman sebaya membantu mereka memahami konsep-konsep bahasa, meningkatkan kosa kata, dan mengasah kemampuan bicara mereka. Melalui interaksi sosial, anak-anak terbiasa mendengarkan berbagai suara, intonasi, dan pola bicara, yang mendukung pengembangan keterampilan mendengar dan memahami. Mereka belajar untuk menyusun kalimat, menyampaikan ide, dan mengembangkan kejelasan dalam berbicara melalui interaksi sosial. Interaksi sosial juga membawa pembelajaran sosial yang mendalam. Anak-anak memahami cara berbicara dengan hormat, berbagi, dan berkolaborasi melalui pengalaman interaksi, yang juga memengaruhi perkembangan keterampilan bahasa mereka. Oleh karena itu penting untuk menstimulasi anak melalui interaksi sosial guna untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada dirinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pada penelitian ini menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati. Penelitian ini sebagai instrumen kunci dari hasil penelitian observasi yang menekankan implementasi adanya peran interaksi sosial guna untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di TK Al Istiqomah. Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian yaitu desain penelitian yang bersifat deskripsi kualitatif. Penelitian deskripsi kualitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan data penelitian secara objektif. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan atau mendeskripsikan peran interaksi sosial terhadap perkembangan bahasa bagi anak usia dini di TK Al Istiqomah. Penerapan desain ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengolah dan menyajikan data secara objektif. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini membahas mengenai meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini dengan metode berinteraksi sosial dan dilaksanakan di TK Al Istiqomah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua teknik yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan maka instrumen dalam pembukaan ini adalah melihat pengaruh interaksi sosial dalam membangun perkembangan bahasa bagi anak usia dini di TK Al Istiqomah. Instrumen penelitian yang dimaksud adalah a). Observasi yang digunakan secara langsung yang kami amati dan melihat kondisi pelaksanaan atau implementasi bersama peserta didik di mana peneliti melihat sendiri anak usia dini tersebut saling berinteraksi sosial satu sama lain sehingga dapat meningkatkan perkembangan bahasanya. b) alat dan fasilitas yang mendukung seperti rekaman suara yang telah kami rekam pada saat proses buat interaksi sosial antara satu anak dengan anak yang lainnya c) yang terakhir dokumentasi yaitu bersangkutan dengan bukti dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di TK Istiqomah, Jln amal luhur No, 86 Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123. Objek penelitian adalah peserta didik dengan usia 4-6 tahun di TK Istiqomah dengan tujuan meningkatkan perkembangan bahasa peserta didik melalui interaksi sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kuewng lebih 10 siswa yang menjadi subjek penelitian, 3 di antaranya terlihat introvert, yaitu Selalu menyendiri dan menjauh dari teman-temannya. Sang anak sangat menutup diri dan enggan berbicara dengan teman-temannya ataupun kepada gurunya. Analisis data juga mengungkapkan bahwasannya ia bertempat tinggal di sebuah komplek yang sepi dan jarang berinteraksi dengan orang lain. Guru mengungkapkan bahwasanya sang anak sudah menunjukkan adanya kemampuan sejak pertama ia masuk TK Istiqomah tersebut seperti ia sudah mau untuk mengerjakan tugas dan berbagi makanan dengan teman sebayanya. Peran para guru dan orang tua yang harus menstimulasi agar sangat bisa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang agar ia dapat berinteraksi sosial dengan teman sebayanya.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini yaitu adanya suatu hal yang dianggap tidak wajar karena ada tiga orang anaknya sangat menutup diri dan tidak mau untuk berbicara dengan teman sebaya dikarenakan kondisi rumah dan tempat tinggalnya di perumahan yang sepi. Peran orang tua lah yang sebenarnya perlu ditingkatkan guna untuk menunjang perkembangan bahasa pada sang anak tersebut seperti menstimulusnya dengan bermain peran dan berbincang sederhana selama di rumah. Peran guru dalam hal ini hanyalah membantu sang anak tersebut untuk membantu mereka agar bisa bersosialisasi dan berinteraksi sosial dengan teman sebayanya walaupun harus distimulasi secara bertahap dan berkesinambungan. Setiap anak memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda antar satu dengan yang lain, sehingga perlu adanya penyesuaian Dalam strategi intervensi diterapkan dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan individu tersebut. kemudian, hasil penelitian juga memberikan kontribusi bahan pemahaman khususnya para orang tua dan guru terhadap peran interaksi sosial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada usia dini. Dukungan yang diberikan oleh orang tua dan guru di dalam interaksi sosial berguna untuk menstimulus perkembangan bahasa yang memadai dengan memperhatikan kepentingan hidup anak sangatlah penting dalam merangsang perkembangan bahasa pada mereka. Dengan demikian, hasil pembacaan penelitian ini memberikan kita wawasan baru yang berharga tentang perannya interaksi sosial guna meningkatkan perkembangan masa pada anak usia dini. Holistik dan kolaboratif dalam mengatasi permasalahan pada bahasa anak serta peran pentingnya orang tua guru maupun interaksi sosial dalam mendukung perkembangan bahasa yang optimal pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan bahasa pada anak usia dini. Melalui interaksi ini, anak-anak memperoleh kesempatan untuk menggunakan bahasa, memperluas repertoar bahasa mereka, dan memahami konteks penggunaan bahasa dalam situasi sosial yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan yang memperhatikan interaksi sosial dalam pengembangan bahasa anak usia dini sangatlah penting untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki landasan komunikasi yang kokoh di masa depan. Dalam hal ini peran interaksi sosial sangat berpengaruh dalam bahasa anak, yang dimana saat anak berinteraksi dengan teman, guru, orang tua ataupun dengan orang-orang disekitarnya dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Sehingga anak dapat dengan mudah berkomunikasi menggunakan bahasa kesehariannya. Dan juga bahasa keseharian yang ia dengar di sekitarnya juga sangat berpengaruh bagaimana cara bicaranya serta intonasi bahasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui.” Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura. Tersedia di: <https://journal.trunojoyo.ac.id>
- “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak Usia.” Ejournal Undiksha. Tersedia di: <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini.” Pusat Jurnal UIN Ar-Raniry. Tersedia di: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode.” Rumah Jurnal IAIN Ponorogo. Tersedia di: <https://jurnal.iainponorogo.ac.id>
- “Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari.” Journal UIR. Tersedia di: <https://journal.uir.ac.id>
- Adhitya, P. A., & Riyadi, S. (2019). Peran Lingkungan Keluarga dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 20-30.
- Ananda, S. S., & Putra, A. B. (2020). “Kiat Praktis Mendukung Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”. Penerbit PT Indeks.
- Herawati. “Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Tersedia di: <https://obsesi.or.id/article/view>
- Indrawan, I. G. A. M., & Dewi, N. M. A. A. S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 100-110.
- Journal Uhamka judul: “Pengaruh Interaksi Sosial di Lingkungan Rumah Terhadap...”
- Kartika, R. A., & Widiastuti, D. (2022). “Peran Lingkungan Sekolah dalam Pengembangan Bahasa Anak”. Penerbit Erlangga.
- Lembaga Naskah Aceh Judul: “Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini | TIFLUN”
- UIN Raden Mas Said Surakarta judul: “Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita”
- Universitas Negeri Yogyakarta judul: “Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini”